

PENCEGAHAN PERUNDUNGAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 101640 PORTIBI MELALUI PROGRAM SOSIALISASI

Febri Listiana Harahap¹, Eldin Ceria Siregar², Resti Rianita³, Jerry Maulana Siregar⁴,
Januardi R. Lubis⁵, Nopi Purnomo⁶

^{1,2,3,4,5,6} Institut Teknologi dan Sains Padang Lawas Utara
e-mail: febrilistianaarahap@gmail.com

Abstrak

Sosialisasi ini bertujuan untuk mengedukasi para siswa SD Negeri 101640 Portibi mengenai dampak dari perundungan. Perundungan merupakan masalah serius di lingkungan sekolah dasar, yang dapat memiliki dampak jangka panjang terhadap kesejahteraan psikososial anak-anak. Untuk mengatasi masalah ini, program sosialisasi merupakan strategi penting dalam meningkatkan kesadaran dan mempromosikan sikap positif terhadap perbedaan di antara siswa. Kegiatan sosialisasi ini merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Kelompok 6 Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) ITS Paluta di SD 101640 Portibi. Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif siswa-siswi SD sebagai sasaran utama sosialisasi. kegiatan ini menggunakan metode ceramah dan observasi. hasil dari kegiatan sosialisasi ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap pemahaman siswa-siswi mengenai bullying, serta perubahan sikap positif terhadap sesama.

Kata kunci: Bullying, Sekolah Dasar, Sosialisasi

Abstract

This socialization aims to educate the students of elementary school 101640 Portibi on the impact of bullying. Bullying is a serious problem in the primary school environment, which can have a lasting impact on children's psychosocial wellbeing. To overcome this problem, socialization programs are an important strategy in raising awareness and promoting positive attitudes towards differences among students. This socialization activity is one form of community service carried out by Group 6 of the ITS Paluta Thematic Real Work Lecture (KKNT) at SD 101640 Portibi. This activity involves the active participation of elementary school students as the main target of socialization. this activity uses lecture and observation methods. the results of this socialization activity show a significant increase in students' understanding of bullying, as well as positive changes in their attitudes towards each other.

Keywords: Bullying Prevention, Elementary School, Socialization

PENDAHULUAN

Perundungan (bullying) merupakan salah satu masalah serius yang sering terjadi di lingkungan sekolah, termasuk di Sekolah Dasar Negeri 101640 Portibi. Perundungan dapat berdampak negatif terhadap perkembangan psikologis dan sosial anak-anak, serta mengganggu proses pembelajaran mereka (Puguh et al., 2023). Oleh karena itu, upaya pencegahan perundungan menjadi sangat penting untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman bagi seluruh siswa. Oleh karena itu, penting bagi semua pihak, termasuk pendidik, orang tua, dan masyarakat, untuk bekerja sama dalam mencegah dan mengatasi perundungan di sekolah (Nuzuli et al., 2023)

Sekolah dasar adalah fase penting dalam perkembangan anak, di mana mereka mulai membentuk nilai-nilai sosial dan emosional (Safaat 2023). Pada tahap ini, sangat penting untuk mengedukasi siswa tentang bahaya perundungan dan pentingnya membangun hubungan yang positif dengan teman sebaya (Siswati dan Saputra 2023). Program sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang perundungan, serta strategi pencegahan yang efektif (Maysarah dan Bengkel 2023). Dalam rangka mendukung upaya pencegahan perundungan di SD Negeri 101640 Portibi, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) dari Institut Teknologi dan Sains Padang Lawas Utara melaksanakan program sosialisasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa, guru, dan orang tua mengenai bahaya perundungan serta cara-cara pencegahannya. Program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam menciptakan budaya sekolah yang lebih inklusif dan menghargai keberagaman.

Melalui program sosialisasi ini, diharapkan seluruh komponen sekolah dapat bekerjasama dalam mengidentifikasi dan menangani kasus-kasus perundungan, serta menciptakan lingkungan yang mendukung bagi pengembangan karakter positif siswa. Dengan demikian, SD Negeri 101640 Portibi

dapat menjadi contoh sekolah yang berhasil mencegah perundungan dan memberikan rasa aman bagi seluruh siswanya.

METODE

Kegiatan dilaksanakan dengan beberapa metode yang mudah dipahami dan diikuti siswa-siswi sekolah. Metode ini untuk memberikan pemahaman secara langsung tentang bagaimana dampak dari bullying, bentuk apa saja yang dikatakan bullying, cara apa saja untuk mengatasi bullying yang sering diserap lebih cepat oleh anak-anak terutama di era teknologi saat ini. Metode yang dilakkan salah satunya permainan kerja sama tim yang saling mendukung satu sama lain dengan menjunjung tinggi nilai sportifitas. Kegiatan ini dilakukan Di Sekolah Dasar Negeri 101640 Portibi dekat dengan lokasi KKNT kelompok 6. Waktu pelaksanaan kegiatan adalah selama tiga hari, yang mencakup persiapan, pelaksanaan sosialisasi dan observasi. Seluruh peserta sosialisasi berasal dari siswa kelas 4, 5 dan 6 di sekolah dasar yang menjadi lokasi sasaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pentingnya Pencegahan Perundungan di Sekolah Dasar

Pencegahan perundungan di sekolah dasar sangat penting karena di usia ini, anak-anak sedang dalam fase perkembangan karakter dan kepribadian. Perundungan dapat memiliki dampak jangka panjang yang serius terhadap perkembangan psikologis anak, termasuk rendahnya harga diri, depresi, dan masalah akademik. Program sosialisasi seperti yang dilakukan oleh KKNT Institut Teknologi dan Sains Padang Lawas Utara memberikan pemahaman awal kepada siswa tentang bahaya perundungan serta cara efektif untuk mencegahnya.

b. Peran Edukasi dalam Membangun Kesadaran

Sosialisasi yang mengedukasi tentang perundungan merupakan langkah penting dalam membangun kesadaran di kalangan siswa. Melalui pemaparan materi, diskusi interaktif, dan permainan edukatif, siswa dapat memahami bahwa perundungan bukanlah tindakan yang dapat diterima. Edukasi yang diberikan juga menekankan pentingnya empati dan sikap saling menghargai antar teman, yang merupakan fondasi penting dalam membentuk lingkungan sekolah yang positif dan aman.

c. Keterlibatan Semua Pihak

Keberhasilan program ini juga sangat dipengaruhi oleh keterlibatan semua pihak di sekolah, termasuk guru dan staf. Guru memiliki peran krusial sebagai pengawas dan pendidik yang dapat mendeteksi tanda-tanda perundungan sejak dini serta memberikan intervensi yang tepat. Pembentukan Tim Anti-Perundungan juga menjadi langkah strategis dalam menciptakan mekanisme yang berkelanjutan untuk menangani perundungan.

d. Dampak Jangka Panjang

Dengan adanya program sosialisasi ini, diharapkan terjadi perubahan sikap dan perilaku di kalangan siswa yang akan membawa dampak jangka panjang dalam upaya pencegahan perundungan. Sekolah yang memiliki budaya anti-perundungan cenderung lebih harmonis dan produktif, dengan siswa yang merasa aman dan nyaman dalam beraktivitas. Program sosialisasi anti perundungan yang dilaksanakan oleh kelompok 6 KKNT terbukti efektif dalam meningkatkan persepsi dan pengetahuan siswa tentang perundungan di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan kesadaran terhadap perundungan sebagai masalah serius, serta meningkatnya kemampuan mereka untuk mengenali dan mengatasi perilaku perundungan. Keterlibatan siswa dalam kegiatan sosialisasi juga menjadi indikasi keberhasilan program ini. Observasi menunjukkan bahwa siswa secara aktif terlibat dalam berbagai aktivitas, menunjukkan minat yang tinggi terhadap topik perundungan dan upaya pencegahannya. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan interaktif dan partisipatif yang digunakan dalam program sosialisasi efektif dalam menarik perhatian dan keterlibatan siswa. Pandangan positif dari guru dan staf sekolah juga memberikan dukungan tambahan terhadap keberhasilan program ini. Mereka melaporkan bahwa program sosialisasi telah membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman dan mendukung di sekolah, serta meningkatkan kerjasama dan empati di antara siswa. Meskipun demikian, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan keberhasilan program di masa depan, seperti memastikan keberlanjutan pendidikan tentang perundungan dan meningkatkan partisipasi aktif dari semua stakeholder sekolah.



Dokumentasi Sosialisasi Anti Perundungan SD Negeri 101640 Portibi

SIMPULAN

Program sosialisasi pencegahan perundungan yang dilaksanakan oleh KKNT Institut Teknologi dan Sains Padang Lawas Utara di SD Negeri 101640 Portibi telah memberikan dampak positif yang nyata bagi siswa, guru, dan staf sekolah. Peningkatan pemahaman dan pembentukan Tim Anti-Perundungan menjadi langkah awal yang baik dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bebas dari perundungan. Kegiatan semacam ini perlu terus dilanjutkan dan dikembangkan agar pencegahan perundungan dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

SARAN

Lakukan sosialisasi rutin untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang dampak negatif perundungan. Materi sosialisasi dapat mencakup pengenalan tentang apa itu perundungan, jenis-jenisnya, serta dampaknya terhadap korban. Selain itu, berikan pelatihan kepada para guru untuk mengenali tanda-tanda perundungan dan cara menanganinya. Guru dapat berperan sebagai pelindung pertama bagi siswa yang mengalami perundungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Institut Teknologi dan Sains Padang Lawas Utara yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Maysarah, Maysarah, and Bengkel Bengkel. 2023. "Pentingnya Edukasi Bullying Pada Anak Sejak Dini Di Panti Asuhan Ar-Rahman." *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi* 3(1): 401–7. doi:10.58466/literasi.v3i1.862.
- Nuzuli, Ahmad Khairul, Ainil Khuryati, Yoza Andi Putra, Muhammad Aqbal, Duta Rahmat Seftian, Muhammad Faiz Hidayat, and Asrayodi Ilham Putra. 2023. "Pencegahan Sikap Anti Bullying Di Kalangan Anak Sekolah Di SD IT Al-Fikri Dusun Baru Kota Sungai Penuh." *RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua* 1(3): 107–13. doi:10.61124/1.renata.29.
- Puguh Satya Hasmara, and Ilmul Ma'arif. 2023. "Assistance in Strengthening Character to Respect Oneself and Others as a Form of Anti-Bullying in Students of SDN Ngembat Gondang District, Mojokerto Regency." *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(2): 1129–37. doi:10.36526/gandrung.v4i2.2860.
- Safaat, Rheina Aini. 2023. "Tindakan Bullying Di Lingkungan Sekolah Yang Dilakukan Para Remaja." *Jurnal Global Ilmiah* 1(2): 97–100. doi:10.55324/jgi.v1i2.13.
- Siswati, Yuli, and Meidi Saputra. 2023. "Peran Satuan Tugas Anti Bullying Sekolah Dalam Mengatasi Fenomena Perundungan Di Sekolah Menengah Atas." *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 3(7): 216–25. doi:10.56393/decive.v3i7.1656.